

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai suatu peristiwa, situasi atau fenomena dengan informasi sebanyak mungkin yang dialami oleh subjek peneliti.⁵⁷ Sebagai contoh mengenai sifat dan tingkah laku, persepsi, dan berbagai hal lainnya secara menyeluruh serta di paparkan dalam bentuk perkataan dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam hal ini peneliti berupaya untuk menggali serta memaparkan mengenai Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 kota Kediri. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif peneliti dapat melakukan interaksi secara langsung dengan subjek peneliti serta mengamati secara langsung Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 kota Kediri.

Dalam peneliti kualitatif objek yang akan diteliti bersifat natural dan alami, sehingga penelitian kualitatif juga sering disebut dengan penelitian naturalistik. Objek alami adalah objek yang berada di dalam kondisi tempat penelitian tidak berubah sama sekali, tanpa adanya manipulasi, sehingga sebelum, selama dan sesudah penelitian tidak ada perubahan di tempat penelitian. Dalam penelitian, peneliti menjadi instrumen atau bisa disebut dengan *human instrument*. Agar peneliti menjadi instrumen atau *human instrument* harus memiliki kemampuan pengetahuan teoritis dan memiliki wawasan yang luas. Sehingga ketika

⁵⁷ Jack Richards and Richard Schmidt, *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*, 2013, 475.

mengajukan pertanyaan, menganalisis, mengamati dan melihat objek peneliti mampu melakukannya dengan jelas dan bermakna.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Peneliti memilih pendekatan ini, guna memberikan penjelasan yang akurat terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan menggali informasi semaksimal mungkin melalui teknik observasi dan wawancara secara langsung.

B. Kehadiran Peneliti

Mulai dari pengamatan, pelaksanaan hingga pengumpulan data, semuanya dilaksanakan oleh peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain, seperti halnya yang telah disinggung di poin sebelumnya bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak luput untuk mengikutsertakan kehadiran peneliti dalam pengamatan dan pelaksanaan kegiatan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat sekaligus pendamping. Sehingga diharapkan keseriusan dan sikap yang baik serta sabar dari peneliti. Dengan demikian kebijakan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 kota Kediri dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat tentang kebijakan-kebijakan pendidikan agama Islam.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Akhir 4 Kota Kediri. SMA Negeri 4 Kediri mempunyai kualitas pendidikan yang baik. Letaknya strategis dalam pembelajaran, berdekatan dengan rumah penduduk, lapangan, halte bus, sawah dan tak kalah pentingnya dengan adanya rel kereta api menambah suasana sekolah yang terkesan seru dan secara suasana tidak membosankan tak kalah dengan sekolah lain. Keunggulan lain SMAN 4 Kediri atau kerap disingkat

SMAPAT atau SMAPA kurangnya polusi udara dan suara membuat sekolah ini menjadi tempat yang cukup strategis dalam suasana pembelajaran. SMAPA memiliki udara yang lebih bersih dibandingkan dengan sekolah lainnya, dengan begitu siswa jadi lebih bisa fokus dan nyaman ketika berada di sekolah. SMA Negeri 4 Kediri berdiri pada 01 April 1982, bertempat di Kelurahan Manisrenggo, Jl. Sersan Suharmaji Gg.IX/52, Kediri dengan luas tanah mencapai 14. 1410 meter persegi.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa percakapan lisan atau kata-kata dan observasi atau perbuatan, sisanya merupakan data tambahan sebagai contoh kumpulan dokumen, dokumentasi dan peralatan pendukung lainnya sebagai pelengkap data. Sehingga beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Sumber data utama dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti. Diantara sumber data tersebut meliputi:

1. Wakakur di SMA Negeri 4 Kota Kediri, beliau merupakan seseorang yang akan mengatur bagaimana sistem pendidikan yang ada di SMA Negeri 4 Kota Kediri.
2. Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, beliau merupakan orang yang menjadi pelaksana pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Kediri.
3. Siswa di SMA Negeri 4 kota Kediri, para siswa yang merupakan pelaku utama dalam dampak kebijakan pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 kota Kediri

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang akurat pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa prosedur antara lain sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek yang akan diteliti. Dalam teknik observasi peneliti melakukan pengamatan serta mencatat segala sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Kediri. Dimulai dari penentuan lokasi hingga sistem pelaksanaan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan tanya jawab secara lisan, secara langsung atau tidak langsung. Wawancara dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi dan ide dengan melalui tanya jawab, sehingga dapat membangun makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti melakukan wawancara terhadap subjek secara individu dan tatap muka, dimana arah pembicaraan berfokus kepada kebijakan pembelajaran pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 kota Kediri. Yang kemudian dijelaskan oleh narasumber tentang adanya pembelajaran pendidikan agama-agama.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan arsip data atau catatan peristiwa yang telah ada atau telah berlalu. Dokumen memiliki bentuk yang beragam mulai dari tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen berguna agar menjadi penunjang data hasil wawancara. Dokumentasi berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu kebijakan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 kota Kediri. Dokumen yang dapat digunakan berupa foto, bukti tulisan wawancara, arsip, serta data-data yang dimiliki SMA Negeri 4 kota Kediri. Bentuk dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa foto saat wawancara, foto kegiatan sekolah dan kebutuhan yang dibutuhkan lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan secara sistematis untuk melacak dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya yang dikumpulkan. Analisis data memiliki tujuan meningkatkan pemahaman materi tersebut kemudian temuan dapat dipresentasikan kepada orang lain. Dalam hal menganalisis data ini memiliki tiga tahapan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan yang melibatkan pada peringkasan, pemilihan poin-poin utama, penekanan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan pola. Untuk data yang telah direduksi akan membuat peneliti memiliki gambaran yang lebih jelas dan mempermudah proses pengumpulan data lebih lanjut. Proses mereduksi dilakukan oleh peneliti ketika telah selesai semua hal yang masih bersifat global atau umum. Kemudian peneliti memilah-milah data yang bersifat umum ke yang lebih khusus, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mencari pokok pembahasan.

2. Paparan Data

Paparan data merupakan penyusunan informasi secara terstruktur untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan memberikan tindakan. Tujuan paparan data dapat memperkuat kasus dan menjadi panduan dalam pengambilan keputusan yang berdasarkan pada pemahaman dan analisis data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian berguna agar dapat menjawab beberapa fokus penelitian. Fokus penelitian bersifat masih sementara dan berkembang setelah diteliti. Kesimpulan nantinya akan menjawab fokus penelitian yang telah ada pada sebelumnya. Penyajian kesimpulan ini dalam bentuk deskriptif mengenai objek penelitian dan dengan panduan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat ditentukan berdasarkan kriteria kredibilitas. Memastikan hal ini benar-benar data yang dikumpulkan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Untuk menentukan keabsahan data maka diperlukan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Keikutsertaan

Dalam pengamatan atau observasi secara langsung ke dalam lapangan. Hal ini membuat peneliti dapat memperoleh data yang akurat. Peneliti berpartisipasi penuh dalam setiap kegiatan secara mendalam dan memverifikasi kebenaran informasi yang distorsi, baik dari diri mereka sendiri atau dari responden, serta membangun kepercayaan dengan subjek penelitian.

2. Ketelitian Pengamatan

Ketelitian dalam pengamatan bertujuan mengidentifikasi karakteristik dan elemen-elemen dalam situasi yang berkaitan dengan masalah atau isu yang sedang diteliti, kemudian fokus pada aspek-aspek tersebut secara rinci dan cermat. Ketekunan dan ketelitian ini bertujuan untuk memahami dengan akurat terkait kebijakan pendidikan agama Islam.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber data lain. Tujuan Triangulasi untuk pengecekan atau perbandingan dengan data hasil pengamatan atau observasi, wawancara dan data dokumen yang relevan. Data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen. Peneliti membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat tiga pembagian tahapan penelitian kualitatif, sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Sebagai peneliti kualitatif, terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan diantaranya adalah memilih lokasi penelitian, menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan mencari informan, menyediakan apa saja yang perlu dilakukan ketika penelitian dan menyiapkan sopan santun dan etika ketika di tempat penelitian.

b. Tahap Pekerja Lapangan

Merupakan tahap dimana pengumpulan data oleh peneliti dengan adanya metode yang telah ditetapkan. Hanya ada satu tahapan dalam tahap pekerja lapangan yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, walaupun hanya satu tahapan, akan tetapi pada tahapan ini memiliki penjabaran lagi, yakni menjadi empat tahapan, diantaranya adalah, pembatasan latar dan peneliti, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, penampilan dan jumlah waktu studi.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah tahap mengupayakan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, menjadikan data menjadi satuan sehingga data dapat dikelola, mencari data yang penting, mencari data yang mungkin bisa dipelajari dan menentukan hal-hal yang dapat diceritakan kepada orang lain. Kebenaran hasil dari analisis data berkaitan erat dengan teknik yang digunakan dan valid dan tidaknya data. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

- 1) Reduksi data
- 2) Sajian data
- 3) Menyimpulkan data.⁵⁸

⁵⁸ Dr Umar Sidiq, M Ag, and Dr Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan," n.d., 56.